

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : ANALISIS PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z DI INDONESIA**

Dyah Cahyasari<sup>1</sup>, Indra Pahala<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Pradita Tangerang Banten,

<sup>2</sup> Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pradita

Email : [dyah.cahyasari@pradita.ac.id](mailto:dyah.cahyasari@pradita.ac.id), [indrapahala@unj.ac.id](mailto:indrapahala@unj.ac.id)

**Abstrak**

Berdasarkan survei SNLIK 2022, persentase perilaku keuangan generasi Z lebih rendah dibandingkan generasi milenial. Hal tersebut disebabkan rendahnya literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi Z. Tujuan penelitian ini, antara lain: (1) mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada generasi Z, dan (2) mengetahui cara memperbaiki perilaku keuangan pada generasi Z. Metode penelitian menggunakan Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol PRISMA, dimana merujuk pada jurnal internasional yang telah dipublikasikan sejak tahun 2018 – 2022. Hasil mayoritas research menunjukkan bahwa variabel financial literacy berpengaruh secara positif terhadap financial behaviour. Literasi keuangan bermanfaat untuk membentuk self efficacy diri generasi Z agar lebih confidence memutuskan perilaku pengelolaan keuangan, namun peningkatan perilaku keuangan tidak hanya fokus pada bidang kognitif tetapi juga afektif (dorongan sikap positif) serta konatif (dukungan pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilan program). Pentingnya peran orang tua sebagai faktor utama dalam sosialisasi lingkup keluarga adalah sebagai pembentuk karakter, sikap dan berperilaku keuangan dengan baik dan bijaksana.

**Kata kunci** : Theory of Planned Behavior, Financial Behaviour, Financial Literacy, Systematic Literature Review.

**Abstract**

*Based on the 2022 SNLIK survey, the percentage of generation Z's financial behavior is lower than the millennial generation. This is due to the low financial literacy of generation Z. The aims of this study include: (1) Knowing the variables that most influence the financial behavior of generation Z, and (2) Knowing how to improve the financial behavior of generation Z. The method uses Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA protocol which refers to international journals that have been published from 2018 – 2022. The majority of research results show that financial literacy variables have a positive effect on financial behavior. Financial literacy is useful for forming generation Z self-efficacy so that they are more confident in determining financial management behavior, but improving financial behavior is not only focused on cognitive aspects but also affective (positive attitude encouragement) and conative (stakeholder support to ensure program success). The importance of the role of parents as the main*

---

*factor in the socialization of the family environment is to form good and wise financial character, attitudes and behavior.*

**Keywords** : *Theory of Planned Behavior, Financial Behaviour, Financial Literacy, Systematic Literature Review.*

## 1. Pendahuluan

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%, dimana literasi keuangan pada generasi Z sebesar 47,88% dan generasi milenial sebesar 52,12%. Berdasarkan Gender, indeks literasi keuangan perempuan sebesar 50,33% lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebesar 49,05%. Artinya bahwa generasi milenial memiliki kemampuan pengelolaan lebih baik dibandingkan generasi Z dan perempuan mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dibandingkan laki-laki. Pelaksanaan survey dilakukan sebanyak 34 provinsi di Indonesia dengan total 14.634 responden. Berdasarkan permasalahan tersebut, saat ini pemerintah telah menyiapkan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan di generasi muda dengan harapan generasi muda Indonesia memiliki perilaku keuangan yang baik dan bijak.

Perilaku keuangan adalah perilaku individu dalam mengambil keputusan mengenai mengelola keuangan pribadi secara efisien dan produktif untuk kebutuhan jangka panjang. Perilaku keuangan ini berkaitan dengan pengelolaan uang, kredit dan tabungan (Dew & Xiao, 2011). Perilaku ini sangat dibutuhkan oleh generasi Z khususnya mahasiswa agar dapat menjadi generasi yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya (Yanto et al., 2021). Bijak atau tidaknya pengelolaan keuangan individu ini berkaitan dengan literasi keuangan. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan lebih bijaksana dalam bersikap terhadap penggunaan keuangan dibandingkan dengan seseorang yang berpenghasilan rendah. Berapapun penghasilan yang dimiliki seseorang jika tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, maka akan mengalami masalah keuangan pribadi.

Theory of planned behavior (TPB) mengatakan bahwa individu memiliki niat dalam berperilaku karena dilatarbelakangi oleh faktor informasi (Ajzen, 2005). Literasi keuangan adalah istilah yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan informasi. Literasi keuangan mengacu pada seberapa baik individu memahami dan menerapkan konsep keuangan, sehingga nantinya akan mempengaruhi perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangan. Teori tersebut didukung oleh penelitian Arofah A. et al. (2018), Halim M & Setyawan I (2021), Herawati T. et al. (2018), Humaidi A. et al. (2020), Kamel A & Sahid S (2021), Mulasi A & Mathew J (2021), P Pamitkasih T. et al. (2022), Ramalho T. & Forte D. (2019), dan ulaihati S. et al. (2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Literasi keuangan penting ditanamkan sejak dini, karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi pada diri seorang anak, sehingga karakter dan kebiasaan akan terbentuk dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini menjadi suatu bentuk budaya baik, seperti: mengenal makna uang, kebiasaan menabung, hingga mendahulukan kebutuhan dari keinginan, bahkan nilai-nilai berbagi.

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada generasi z, (2) Mengetahui cara memperbaiki perilaku keuangan pada generasi Z.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikemukakan oleh Ajzen (1991), dimana pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang pertama kali dicetuskan oleh Ajzen (1980). Theory of Reasoned Action menyatakan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh 2 faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku, kemudian Ajzen (1988) menambahkan 1 faktor persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control), sehingga mengubah Theory of Reasoned Action menjadi Theory Planned Behavior. Teori tersebut kemudian terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein.

Theory Planned Behavior memiliki 3 variabel independen, antara lain: (1) Sikap terhadap perilaku dimana seseorang melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan, (2) Faktor sosial disebut norma subjektif, dimana mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan, (3) Kontrol perilaku merupakan persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Teori ini memiliki kesimpulan bahwa a hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi akan mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan seseorang atau individu.

## 2.2 Financial Behaviour

Menurut Mcfarlane (dalam Humaidi et al., 2020), mengungkapkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat digambarkan sebagai proses pembelajaran dalam perencanaan, mengambil tindakan sesuai dengan perencanaan, dan melakukan perbaikan pelaksanaan rencana yang perlu dibenahi individu atau keluarga. Menurut Sina dan Noya (dalam Humaidi et al., 2020), salah satu upaya dalam membentuk karakter perilaku keuangan adalah dengan menumbuhkan pribadi perilaku pengelolaan keuangan dengan melakukan perencanaan keuangan dan pengendalian diri terhadap uang.

Berdasarkan beberapa definisi para pakar tentang perilaku pengelolaan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik lebih cenderung dapat membiasakan diri menyusun perencanaan keuangan, melaksanakan perencanaan dengan mengendalikan diri, mengevaluasi setiap tindakan perencanaan awal yang tidak sesuai dengan kondisi yang telah terjadi dan melakukan perbaikan terhadap masalah keuangan, serta controlling kondisi keuangan atas perbaikan masalah (Asandimitra et al., 2019).

Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang tentang bagaimana mengelola keuangan dan aset lainnya dengan cara produktif, sehingga tepat dalam pengambilan keputusan. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan, sebagai dampak dari besarnya keinginan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Menurut Dew dan Xiao (2011), perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat diklasifikasikan menjadi 4 hal, antara lain: (1) Konsumsi, (2) Manajemen Arus Kas, (3) Tabungan dan Investasi, dan (4) Manajemen Kredit.

## 2.3 Financial Literacy

Menurut Danes & Haberman (dalam Herawati et al., 2018), literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, dan

mengevaluasi informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang terjadi sebagai dampak dari perkembangan kompleksitas keuangan global. Literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap individu sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangannya, terutama di masa depan. Literasi keuangan menjadi penting, karena setiap individu memiliki tanggung jawab atas keamanan finansial dalam hidupnya dan sebagai faktor pendukung kesuksesan seseorang.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu mengenal kegiatan keuangan seperti menabung, investasi, konsumsi, hutang dan arus kas. Menurut penelitian Sabri, M. dan Falahati, L (dalam Humaidi, A. et.al., 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sina, P. dan Noya, A. (dalam Humaidi et.al., 2020) mengungkapkan bahwa keadaan di mana individu dengan kondisi keuangan serba terbatas, namun mampu memanfaatkan dan melaksanakan pemahaman literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan sebaik-baiknya pelaksanaan manajemen keuangan, baik di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang, sehingga individu tersebut tidak mengalami masalah keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan perlu ditingkatkan agar seseorang tidak terpengaruh secara negatif oleh ketidaktahuan pengambilan keputusan dalam memanager keuangan pribadi.

### 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*). Metode *Systematic Literature Review* atau biasa disebut dengan metode penelitian tinjauan pustaka sistematis adalah salah satu metode dalam penelitian yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi terhadap masalah-masalah yang ada pada suatu topik permasalahan, serta guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan (Ayu et al., 2021).

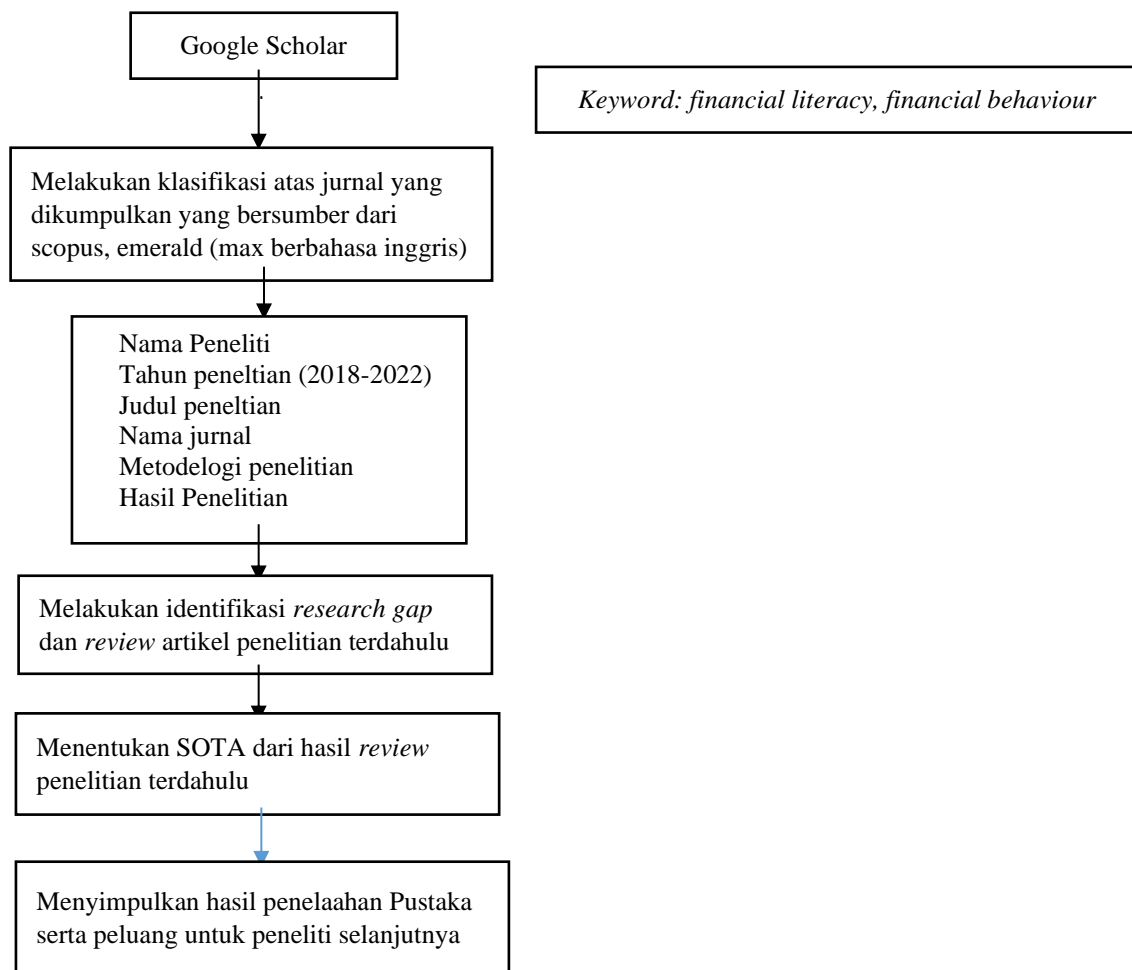
Prosedur *systematic review* terdiri dari beberapa tahap, antara lain: (1) menyusun latar belakang dan tujuan, (2) membuat pertanyaan penelitian, (3) mencari beberapa *literature*. (4) melakukan seleksi berdasarkan kriteria, (5) strategi ekstraksi data, (6) *assess quality of primary studies*, (7) sintesis data (Vasconcelos et al., 2013; Wahono, 2015).

#### Pertanyaan Penelitian pada *Literature Review*

<i>Research Question</i>	<i>Motivation</i>
Variabel apa yang paling berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z?	Mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z.
Metode apa yang digunakan untuk memperbaiki perilaku keuangan generasi Z?	Mengidentifikasi metode yang digunakan untuk memperbaiki perilaku keuangan generasi Z.

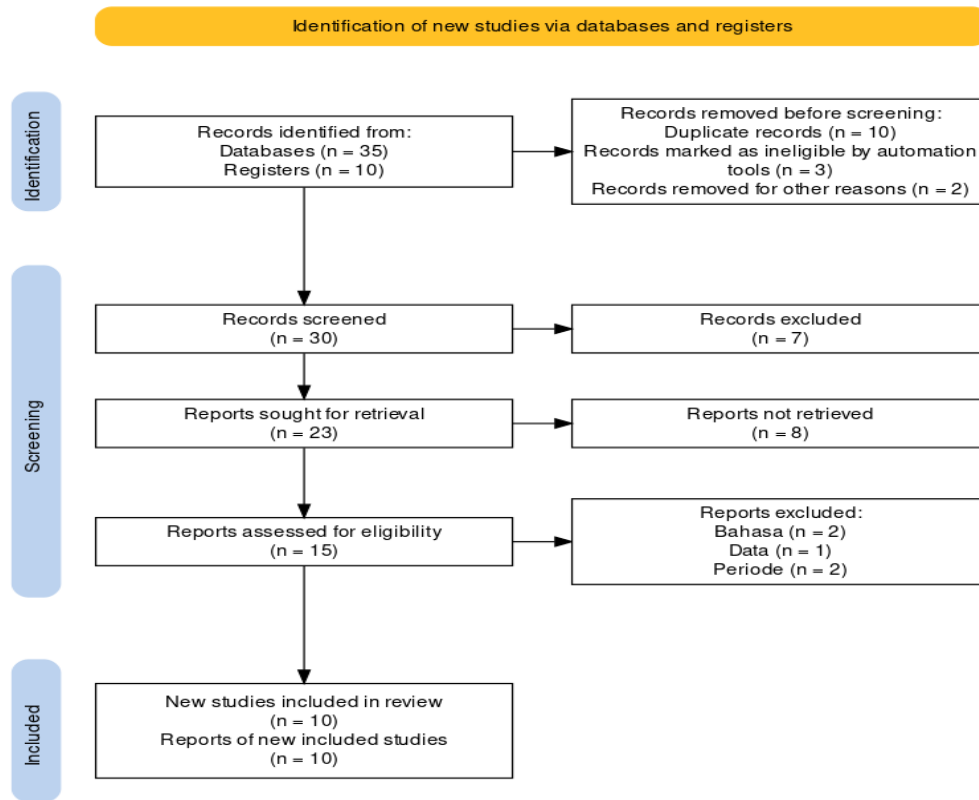
#### Pencarian *Literature*

Data yang didapat dari jurnal yang terpublikasi pada *google scholar*. Kriteria jurnal yang digunakan adalah terindeks *scopus*, *emerald* dan maksimal berbahasa inggris, yang terbit selama periode tahun 2018-2022 (5 tahun terakhir). Total keseluruhan jurnal yang direview berjumlah 35 jurnal. Adapun tahap proses pencarian jurnal berdasarkan alurnya sebagai berikut:



**Gambar 1.** Alur Pencarian Literatur

Kriteria Seleksi



**Gambar 2.** Prisma Flow Diagram Systematic Review

Strategi Extraksi Data, *Assess Quality of Primary Studies*, dan Sintesis Data. studi utama yang dipilih kemudian diekstraksi untuk mengumpulkan data yang berkontribusi dalam menjawab pertanyaan penelitian. penilaian kualitas penelitian dapat digunakan untuk memandu interpretasi temuan sintesis dan untuk menentukan kesimpulan yang dijelaskan. Sintesis data bertujuan untuk mengumpulkan bukti dari studi terpilih untuk menjawab pertanyaan penelitian.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu**

N <sup>o</sup>	Author	Title	Journal	Result
1	Arofah A. et al.	<i>Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior</i>	<i>International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding</i> Volume 5, Issue 4, 2018	Literasi keuangan memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Materialisme memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan
2	Halim M & Setyawan I	<i>Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During COVID-19 Pandemic</i>	<i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</i> , volume 570 (ICEBSH 2021)	<i>Financial Knowledge, financial attitudes, dan terutama financial literacy berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior.</i>
3	Herawati T. et al.	<i>Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali</i>	<i>International Journal of Business Administration</i> · April 2018	Literasi keuangan, efikasi diri keuangan, status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan
4	Humaidi A. et al.	<i>The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in</i>	<i>International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (ijasre)</i> . Volume 6, Issue 1 January - 2020	Variabel demografi yang diprosikan berdasarkan jenis kelamin, pendapatan, dan usia tidak pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Teknologi Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
5	Kamel A & Sahid S	<i>Financial Literacy and Financial Behaviour of University Students in Malaysia</i>	<i>Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)</i> Volume 12, Issue 9, August 2021: 1208-1220	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Siswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang terkelola dengan baik seperti perencanaan masa depan, pengeluaran yang bijaksana, dan tabungan. Sosialisasi keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.
6	Khalisharani H. et al.	<i>The Influence of Financial Literacy and Attitude Towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence</i>	<i>Pertanika J. Soc. Sci. &amp; Hum.</i> 30 (2): 449 - 474 (2022)	Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan antara mahasiswa Indonesia dan Malaysia dan kelompok. Sebaliknya, literasi keuangan memiliki efek negatif pada perilaku keuangan di antara responden, kecuali di Malaysia.
7	Mulasi A & Mathew J	<i>Role of Financial Literacy in Predicting Financial Behaviour: The Mediating Role of Financial Self-Efficacy</i>	<i>Indian Journal of Economics and Business</i> Vol. 20 No. 2 (July-December, 2021)	Korelasi moderat positif antara variabel dan menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan seorang investor dan hubungan ini diperkuat dengan self-efficacy keuangan
8	Pamitkash T. et al.	<i>The Influencing Factors for Financial Behaviour of Gen Z</i>	<i>International Conference on Business &amp; Social Sciences (ICOBUSS) 440</i> Surabaya, March 5-6 th, 2022	<i>Pendapatan pribadi, sikap keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z</i>
9	Ramalho T & Forte D	<i>Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior?</i>	<i>RAUSP Management Journal</i> Vol. 54 No. 1, 2019 pp. 77-95 Emerald Publishing Limited	Literasi keuangan berengaruh positif terhadap kepercayaan diri, epercayaan diri berpengaruh positif terhadap perilaku dan literasi keuangan berpengaruh positif pada perilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung.
10	Zulaihati S. et al.	<i>Teachers' financial literacy: Does it impact on financial behaviour?</i>	<i>Management Science Letters</i> 10 (2020) 653-658	Literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan perilaku keuangan dalam hal perilaku menabung, perilaku belanja, perencanaan jangka pendek dan jangka panjang perencanaan.

Berdasarkan tabel di atas, *financial literacy* adalah variabel yang sering digunakan dan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. Terbukti dari 9 jurnal di atas menyatakan bawa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behaviour*. Artinya, jika generasi Z memiliki literasi keuangan yang tinggi, maka cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang terkelola dengan baik, seperti: perencanaan masa depan, pengeluaran yang bijaksana, dan tabungan. Unsur literasi keuangan sebagai perpanjangan dari *Theory of Planned Behavior (TPB)*, dimana memicu keinginan generasi Z untuk bertindak secara tertib ketika datang suatu masalah keuangan. Melalui literasi keuangan, kemampuan teoritis dapat diperkuat dalam memprediksi perilaku individu. Suatu kebijakan pendidikan yang menekankan unsur literasi

keuangan juga sangat diperlukan untuk memastikan generasi muda selanjutnya lebih melek bertindak profesional dalam hal keuangan. Literasi keuangan sangat bermanfaat bagi generasi Z dalam membentuk *self efficacy* diri agar lebih *confidence* menentukan perilaku pengelolaan keuangan di masa depan, sehingga siap dan waspada mencari solusi untuk mengatasi masalah jika dihadapkan dalam keadaan sesulit apapun.

Berbeda dengan hasil temuan Khalisharani H. et al. (2022), bahwa literasi keuangan berpengaruh secara negatif terhadap perilaku keuangan. Adanya peningkatan perilaku keuangan tidak hanya fokus pada bidang kognitif tetapi juga afektif (dorongan sikap positif) serta konatif (dukungan pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilan program).

Metode yang digunakan untuk memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan generasi Z adalah dimulai dari orang tua sebagai faktor sosialisasi utama untuk terlibat aktif menanamkan pendidikan sejak dini, sehingga terbentuk perilaku keuangan yang lebih baik dan bijaksana bagi seorang anak untuk mengelola uang yang dimilikinya. Herawati T. et al.(2018) menyatakan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka perilaku keuangan anak akan semakin baik. Peneliti mencoba menyempurnakan temuan tersebut dengan memasukkan unsur latar belakang pendidikan dan religiusitas orang tua, juga ikut andil besar dalam membentuk karakter, sikap dan perilaku seorang anak lebih baik. Peneliti beranggapan bahwa status sosial ekonomi lebih menekankan pada prestise yang bersifat materi saja.

## 5. Kesimpulan dan Dampak Penelitian

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review (SLR)* dari 45 artikel, kemudian mengerucut menjadi 10 artikel yang relevan. Hasil *review* tersebut berhasil menjawab 2 pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Sebesar 9 dari 10 artikel jurnal menunjukkan variabel yang paling berpengaruh dan diteliti adalah financial literacy berpengaruh secara positif terhadap terhadap financial behaviour. Literasi keuangan bermanfaat untuk membentuk *self efficacy* diri generasi Z agar lebih *confidence* memutuskan perilaku pengelolaan keuangan.
2. Cara memperbaiki perilaku keuangan generasi Z adalah dimulai dari peran aktif orang tua, yang menanamkan pendidikan sejak dini dalam keluarga sebagai sosialisasi utama pembentukan karakter, sikap dan perilaku keuangan seorang anak.

### 5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian, sebagai berikut:

1. Keberhasilan penerapan literasi keuangan sebagai aspek kognitif harus disertai dengan dorongan positif (afektif) dan dukungan (konatif) untuk melakukan action perilaku pengelolaan keuangan, sehingga literasi keuangan bukan hanya sekedar teori saja.
2. Generasi Z yang memiliki literasi keuangan baik terlihat lebih confidence dalam menggunakan, mengelola dan memutuskan masalah keuangannya. Mereka faham kondisi, masalah yang sedang dihadapi dan solutif dalam mengatasi masalah keuangannya.

### 5.3 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memasukkan faktor religiusitas sebagai indikator penentu latar belakang orang tua .
2. Memasukkan faktor jenjang pendidikan sebagai indikator penentu latar belakang orang tua.
3. Memasukkan faktor lingkungan sekitar (eksternal) sebagai indikator penelitian



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arofah A. et al. (2018). *Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Volume 5, Issue 4.
- Dew J. & Xiao J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale Development and Validation*. Journal of Financial Counseling and Planning, 22 (1).
- Halim M. & Setyawan I. (2021). *Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During COVID-19 Pandemic*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Vol. 570.
- Herawati T. et al. (2018). *Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali*. International Journal of Business Administration.
- Humaidi A. et al. (2020). *The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia*. International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (ijasre). Volume 6, Issue 1.
- Kamel A. & Sahid S. (2021). *Financial Literacy and Financial Behaviour of University Students in Malaysia*. Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI) Volume 12, Issue 9.
- Khalisharani H. et al. (2022). *The Influence of Financial Literacy and Attitude Towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence*. Pertanika J. Soc. Sci. & Hum. 30 (2): p. 449 – 474.
- Mulasi A. & Mathew J. (2021). *Role of Financial Literacy in Predicting Financial Behaviour: The Mediating Role of Financial Self-Efficacy*. Indian Journal of Economics and Business Vol. 20, No. 2.
- Pamitkasih T. et al. (2022). *The Influencing Factors for Financial Behaviour of Gen Z*. International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS) 440 Surabaya, March 5-6.
- Ramalho T. & Forte D. (2019). *Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior?* RAUSP Management Journal Vol. 54, No. 1, p. 77-95.
- Zulaihati S. et al. (2020). *Teachers' financial literacy: Does it impact on financial behaviour?* Management Science Letters 10, p. 653–658.